

**BATAGAK RUMAH: STUDI LIVING HADIS MENAIKI RUMAH BARU
DI JORONG CUBADAK LILIN KECAMATAN MATUR
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu

Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Prodi Ilmu Hadis



Oleh:

NURUL AZIZAH
NIM. 2115060015

**PRODI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

1446 H/2025 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azizah
NIM : 2115060015
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal Lahir : Cubadak Lilin, 01 Januari 2003
Judul Skripsi : Batagak Rumah: Studi *Living* Hadis
Menaiki Rumah Baru di Jorong Cubadak
Lilin Kecamatan Matur Kabupaten Agam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/ karya saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 7 Mei 2025

Penyusun,



Nurul Azizah
NIM.2115060015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *"Batagak Rumah: Studi Living Hadis Menaiki Rumah Baru di Jorong Cubadak Lilin Kecamatan Matur Kabupaten Agam"* disusun oleh **Nurul Azizah**, NIM. 2115060015, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

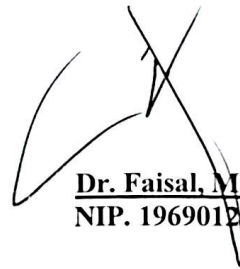
Padang, 07 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., M.
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Dr. Faisal, M. Ag
NIP. 196901201997031002

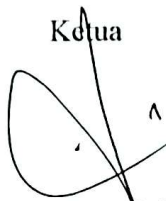
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Batagak Rumah: Studi Living Hadis Menaiki Rumah Baru di Jorong Cubadak Lilin Kecamatan Matur Kabupaten Agam”, disusun oleh Nurul Azizah, NIM. 2115060015, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada hari Rabu, 27 Agustus 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 27 Agustus 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., MA
NIP. 197711062008011005

Penguji I



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag.
NIP. 197109272000031001

Penguji II



Nandi Pinto, S. Th.I., M. Ag.
NIP. 19900904202511002

Pembimbing I



Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., MA
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Dr. Faisal, M. Ag
NIP. 196901201997031002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyono, M.Pd

NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘_____’	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_____’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

B. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Faṭah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Ḍammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

مَسَاح: *masaha*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Jika pada kata yang berakhir *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta acaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: نَزَّلَ *nazzala*

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *Al*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas dua: (1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*. ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. (2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- شَيْءٌ *syai 'un*
- النَّوْءُ *an-nau 'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
---------------------------------------	--

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>
------------------------	---

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
-------------------------	------------------------------

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>
-----------------------------	--

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Batagak Rumah: Studi Living Hadis Menaiki Rumah Baru di Jorong Cubadak Lilin Kecamatan Matur Kabupaten Agam*”, yang ditulis oleh **Nurul Azizah, NIM. 2115060015** Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang tahun 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat Jorong Cubadak Lilin yakni mereka melaksanakan tradisi batagak rumah khususnya pada tahapan menaiki rumah baru sebagai bentuk perlindungan kepada Allah Swt. dari gangguan makhluk ghaib dan sebagai bentuk rasa syukur. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan tradisi batagak rumah di Jorong Cubadak Lilin, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam sebagai kajian *living* hadis. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana historisitas tradisi batagak rumah, (2) Bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi batagak rumah pada masyarakat Jorong Cubadak Lilin, (3) Apa motivasi masyarakat menghidupkan hadis menaiki rumah baru dalam tradisi batagak rumah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sedangkan sumber data yang penulis gunakan pertama; data primer yang terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan secara umum masyarakat Jorong Cubadak Lilin, kedua; sumber data sekunder yang berasal dari buku-buku, dan publikasi riset lain terkait dengan pembahasan penelitian ini. Setelah data tersebut didapatkan kemudian penulis melakukan analisis temuan dengan menggunakan metode deskriptif, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi batagak rumah, khususnya pada tahapan menaiki rumah baru telah berlangsung sejak lama dan erat kaitannya dengan ajaran Islam, mengingat Islam merupakan satu-satunya agama yang dianut masyarakat Minangkabau pada masa lampau. Tradisi ini mencerminkan pengamalan hadis tentang menaiki rumah baru melalui serangkaian prosesi adat seperti maramu ka rimbo (mencari kayu ke hutan), naiak kudo-kudo (menaikkan kuda-kuda), dan manaiki rumah yang disertai do’a serta pembacaan ayat-ayat Al-Qur’an. Motivasi utama masyarakat dalam melestarikan tradisi ini adalah untuk meraih keberkahan, keselamatan, dan menjaga kesinambungan nilai-nilai Islam dalam adat istiadat.

Kata Kunci: *Batagak Rumah, Living Hadis, Do’a Rumah Baru*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan nikmat sehat dan ilmu pengetahuan serta kemampuan berpikir sehingga penyusunan skripsi berjudul **“Batagak Rumah: Studi *Living* Hadis Menaiki Rumah Baru di Jorong Cubadak Lilin Kecamatan Matur”** dapat diselesaikan dengan penuh kelancaran dan kemudahan. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan hasil penelitian disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang disusun secara sistematis, agar dapat dipelajari oleh peneliti selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. Mudah-mudahan berkah dan hidayah senantiasa terlimpah kepada kita semua. Aamiin.

Rasa terima kasih penulis juga ucapkan untuk pihak-pihak yang tiada henti memberikan do'a dan dukungan, bantuan serta semangat kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada:

1. Bapak **Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., M.A** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Dr. Faisal, M. Ag** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukan untuk skripsi saya;
2. Dosen Penasehat Akademik Bapak **Dwi Wahyuni, M.Ag** beserta seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan;
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Fakhri Sutan **Sari Ameh (alm.)** dan Ibu **Rosita** yang telah memberikan kasih sayang dan bantuan baik materi, do'a maupun berupa motivasi atau dukungan untuk terus maju demi memenuhi harapan keduanya;
4. Saudara tercinta, keempat kakak yaitu: **Fajri Ikbal, Riana Mayasari, Riri Murniati, dan Muhammad Syaifullah** yang selalu memberikan dukungan materi ataupun non materi, motivasi dan mendampingi selama proses kuliah hingga skripsi ini selesai;
5. Warga Jorong Cubadak Lilin dan Pemerintahan Nagari Tigo Balai, Kecamatan Matur Kabupaten Agam yang telah memberikan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang yang telah banyak membantu dan memberikan dukungannya selama perkuliahan. Sahabat tercinta atas segala do'a,

dukungan, dan semangat yang tak henti-hentinya selama masa perkuliahan.

Teristimewa diri sendiri **Nurul Azizah**. Kau sudah membuktikan bahwa setiap rintangan hanyalah batu loncatan untuk melompat lebih tinggi. Skripsi ini lahir dari luka yang kau jahit dengan sabar, dan lelah yang kau bungkus dengan do'a. Ingat, ini bukan garis akhir, melainkan pintu pertama menuju ribuan pencapaian baru. Tak ada yang mustahil untukmu hari ini kau menang, dan esok mimpimu akan tumbuh lebih indah lebih dari dugaanmu.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak pada semua pihak yang belum tertuliskan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas setiap kebaikan dengan keberkahan yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Padang, 8 Januari 2025

Penyusun,



Nurul Azizah
NIM. 2115060015

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	iv
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional	7
E. Studi Pustaka	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Akulturasi Budaya	13
B. Living Hadis	24
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Setting Penelitian.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Historisitas Tradisi Batagak Rumah	54
1. Sejarah Munculnya Tradisi Batagak Rumah	54
2. Nilai Sosial dan Religius dalam Tradisi Batagak Rumah.....	59
3. Kesesuaian Tradisi Batagak Rumah dengan Hadis Menaiki Rumah Baru	
.....	64
B. Prosesi Pelaksanaan Tradisi Batagak Rumah pada Masyarakat Jorong	
Cubadak Lilin	69
1. Persiapan Awal Prosesi	69

2. Pelaksanaan Upacara Adat	74
3. Penutupan dan Syukuran	81
C. Motivasi Masyarakat Menghidupkan Hadis Menaiki Rumah Baru dalam Tradisi Batagak Rumah	85
1. Keinginan Mendapatkan Berkah dan Keselamatan	85
2. Tuntunan Hidup yang Diwariskan secara Turun-temurun	91
3. Momen untuk Mengajarkan Nilai-nilai kepada Generasi Muda	94
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Periodisasi Wali Nagari di Nagari Tigo Balai	41
Tabel 2.2 Nama dan luas Jorong di Nagari	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tahapan prosesi pelaksanaan tradisi batagak rumah (<i>Sumber: diolah oleh peneliti</i>)	78
Gambar 4.2 Pelaksanaan menaiki rumah baru pada salah satu rumah warga di Jorong Cubadak Lilin,tanggal 26 Januari 2025	79
Gambar 4.3 Persiapan makanan sebelum acara syukuran menaiki rumah baru di Jorong Cubadak Lilin, Kecamatan Matur, tanggal 26 Januari 2025.....	82
Gambar 4.4 Syukuran menaiki rumah baru di Jorong Cubadak Lilin, Kecamatan Matur, tanggal 26 Januari 2025.....	84